

**SINKRETISME ISLAM DALAM UPACARA-UPACARA ADAT
MASYARAKAT KAMPUNG KUTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Untuk Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam

Oleh :

Asep Devi Tristiana

0251 0885

JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2007

Drs. Sudin M.Hum
Muh Fathan S.Ag. M.Hum
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara
Asep Devi Tristiana
Lampiran : 6 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara :

Nama : Asep Devi Tristiana

NIM : 02510885

Judul : **Sinkretisme Islam dengan Budaya Sunda (Studi Terhadap Upacara -Upacara Adat Masyarakat Kampung Kuta)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 16 Desember 2006

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing I

Muh Fathan S.Ag. M.Hum
NIP : 150292262

Dosen Pembimbing I

Drs. Sudin M.Hum
NIP : 150239744



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : UIN. 02/DU/PP.00.9/1548/2007

Skripsi dengan judul : *Sinkretisme Islam dalam Upacara-Upacara Adat Masyarakat Kampung Kuta*

Diajukan oleh :

1. Nama : Asep Devi Tristiana
2. NIM : 02510885
3. Program Strata I Jurusan : AF

Telah dimunaqasahkan pada hari : Jum'at, tanggal 23 Februari 2007 dengan nilai : 80/B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQASAH

Ketua Sidang

Drs. Sudin, M.Hum
NIP : 150239744

Sekretaris Sidang

Fahrudin Faiz, M.Ag
NIP : 150298986

Pembimbing I /merangkap Pengaji

Drs. Sudin, M.Hum
NIP : 150239744

Pembimbing II

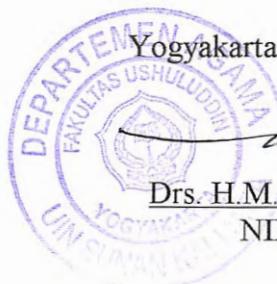
Moh Fathan, S.Ag, M.Hum
NIP : 150292262

Pengaji I

H. Shofiyullah MZ, S.Ag, M.Ag
NIP : 150299964

Pengaji II

Drs. Sudin, M.Hum
NIP : 150239744



Yogyakarta 28 Februari 2007

DEKAN

Drs. H.M. Fahmi, M.Hum
NIP : 150088748

MOTTO

وَلَا تَلِسُوا الْحَقَّ بِالْبَطْلَى وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ١٧

Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang batil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu sedang kamu Mengetahui (Surat al-Baqarah: 24)

لَا إِكْرَاهٌ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيْرِ فَمَن يَكْفُرُ بِالظَّغْرُوتِ وَرُؤْمَنِ ٢٨ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرُوهَةِ الْوُثْقَى لَا آنِفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٩

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya Telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia Telah berpegang kepada busul tali yang amat Kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui (Surat al-Baqarah: 256)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Bapak dan Ibuku Tercinta, bpk H Iyos Tusman dan Ibu Hj Turinah, yang selalu memberikan perhatian, do'a, dukungan dan kasih sayang dengan tulus selama ini.*
- *Saudara-saudaraku, Rois Nur, Eriansyah Hartanto, Helma Mujahid dan keluarga besar Dewasari yang senantiasa memberikan dukungan.*
- *Mila Sri Mulyani terima kasih atas motivasi dan hantuannya.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Tiada kata yang paling indah yang dapat terucap dari lubuk hati yang paling dalam kecuali kata syukur. Rasa syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yg telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Hanya atas petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dapat terlaksana atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa ilmu pengetahuan, dorongan moril maupun materil. Semua ini sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis tidak dapat membalas kebaikan itu semua. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. HM. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Moh. Fahmi M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Sudin M.Hum dan Fachrudin Faiz S.Ag. Ma.Ag selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan.
4. Drs. Sudin M.Hum dan Muh Fathan S.Ag. M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran dan kritik yang konstruktif dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai.

5. Bapak Maryono, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mempermudah dalam proses penelitian saya.
6. Bapak Karman, yang telah pula memberikan waktu dan materinya untuk membantu penelitian saya.
7. Seluruh masyarakat Kampung Kuta, yang telah melindungi dan menerima saya dengan baik selama melakukan penelitian.
8. Seluruh staff pengajar Fakultas Ushuluddin khususnya Jurusan Aqidah dan Filsafat yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, serta seluruh staff dan karyawan yang telah membantu memperlancar dengan pelayanan yang baik.
9. Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan pengarahan, motivasi, kasih sayang dan do'anya dengan tulus ikhlas. Terima kasih karena telah memberikan segala yang terbaik bagi kami.
10. Saudara-saudaraku (Rois, Eriansyah dan Helma) yang selalu memotivasku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Temen-temen LKMPI, KPM Galuh Kahayu, HMI Cabang Yogyakarta, dan anak-anak kos Ampel 11 B, serta temen temen sokclaz tcrima kasih atas saran dan dukungannya.
12. Mila Sri Mulyani, yang telah memaksaku untuk segera menyelesaikan skripsi ini dalam tempo yang sesingkat-saingkatnya.
Serta masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan semuanya, terimakasih yang sebesar-besarnya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta 8 Desember 2006

Penulis

Asep Devi Tristiana
NIM : 0251 0885

ABSTRAK

Sinkretisme ajaran Islam dengan kebudayaan lokal selalu mendapat kajian yang mendalam dan kontroversial. Hal ini terjadi karena Islam mengklaim dirinya sebagai ajaran yang bersumber dari wahyu dan diistilahkan sebagai agama samawi. Islam juga diyakini oleh pemeluknya sebagai agama yang terjaga kemurnian ajarannya hingga hari kiamat. Sedangkan dalam perkembangan kebudayaan manusia, Islam selalu bertemu dengan kebudayaan yang berbeda. Pertemuan ajaran Islam dengan budaya lokal tersebut, dalam perkembangannya ada yang sampai ke tahap sinkretisasi ajaran. Seperti pertemuan ajaran Islam dengan Budaya Sunda di lingkungan masyarakat Kampung Kuta telah memunculkan ajaran Islam yang sinkretik dengan kebudayaan setempat.

Ajaran Islam yang bersinkretik dengan kebudayaan sunda tersebut, dapat terlihat jelas di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kampung Kuta. Masyarakat Kuta dalam kesehariannya selalu melakukan ritual-ritual adat, di dalam beberapa ritual tersebut unsur ajaran Islam memberikan pengaruh yang signifikan.

Studi ini mengangkat tema “Sinkretisme Islam Dengan Budaya Sunda (Studi Terhadap Upacara Adat Masyarakat Kampung Kuta)”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan simbol. Makna simbol selalu dapat diinterpretasikan, dalam hal ini penulis menggunakan metode analisis Turner yakni : dalam interpretasi simbol ada tiga tingkatan makna. *Pertama* tingkat penafsiran makna (*exegetical meaning*) yaitu interpretasi makna yang diperoleh dari warga setempat atau masyarakat. *Kedua*, tingkat operasional makna (*operational meaning*) yaitu interpretasi peneliti yang disertai dengan pengamatan terhadap struktur masyarakat. *Ketiga*, tingkat posisional makna (*positional meaning*) yaitu interpretasi makna terhadap simbol yang dilihat secara totalitas untuk memperoleh arti secara keseluruhan. Dalam hal ini penulis hanya berbicara di tingkatan *exegetical meaning*.

Hasil studi memperlihatkan bahwasanya di dalam ritual upacara adat masyarakat Kuta, pengaruh Islam muncul dalam sisi kepercayaan dan konsep ritualistik. Dari sisi kepercayaan menunjukkan bahwasanya masyarakat Kuta adalah pemeluk ajaran Islam dan meyakini aqidah Islam akan tetapi juga mempercayai unsur selain Islam yakni animisme, dinamisme, dan ajaran Hindu. Sedangkan sisi ritualistik terbagi kepada ritual adat yang mendapat pengaruh Islam seperti ritual hajat bumi, babarit, ngadegkeun, dan nyuguh. Dan ritual yang didominasi ajaran Islam, seperti dalam ritual pernikahan, kelahiran, dan kematian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II. SINKRETISME DAN BUDAYA LOKAL DALAM PERSPEKTIF ISLAM	
A. Pengertian sinkretisme.....	14
B. Proses Terjadinya Sinkretisasi.....	17
C. Pengertian Budaya Lokal.....	18
D. Fungsi dan Posisi Budaya Lokal dalam Islam.....	22

E. Sinkretisme dalam Perspektif Islam.....	25
--	----

BAB III. KAMPUNG KUTA

A. Gambaran Umum Kampung Kuta.....	29
B. Cerita-Cerita Sejarah Kampung Kuta.....	31
C. Budaya dan Sistem Kepercayaan Masyarakat Kampung Kuta.....	34
D. Kampung Kuta Pra Islam.....	39
E. Islam Masuk Ke Kampung Kuta.....	42
F. Upacara-Upacara Adat Masyarakat Kuta.....	44

BAB IV. SINKRETISME ISLAM DALAM UPACARA-UPACARA ADAT

KAMPUNG KUTA

A. Hubungan Nilai Budaya Sunda dan Islam Dalam Aspek Kepercayaan.....	58
B. Hubungan Nilai Budaya Sunda dan Islam Dalam Aspek Ritual.....	64

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap suku bangsa mempunyai budaya yang khas yang membedakan jati diri mereka dari suku lain. "Perbedaan ini akan tampak nyata dalam gagasan-gagasan dan hasil karya yang akhirnya dituangkan melalui interaksi individu, kelompok dan alam sekitarnya".¹ Keunikan Kebudayaan Sunda tersebutlah yang mendorong penulis untuk meneliti sebuah komunitas Suku Sunda yang berada di Kabupaten Ciamis. Dalam hal ini berkaitan dengan sinkretisme Islam dengan budaya masyarakat setempat, dengan melakukan studi penelitian terhadap upacara-upacara adat mereka.

Bagi sebagian masyarakat Suku Sunda, makna upacara adat adalah hal sakral, yang merupakan warisan dan amanat leluhur. Hal tersebut dapat membuktikan bahwasanya masyarakat Suku Sunda yang mayoritas beragama Islam, ternyata masih juga meyakini ajaran yang berasal dari warisan kepercayaan dan kebudayaan lama. Dengan demikian sinkretisasi ajaran Islam dengan budaya Sunda sesungguhnya telah terjadi. Bahkan sinkretisasi tersebut, terlihat jelas dalam simbolisasi di beberapa upacara adat. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan simbolisme, yaitu menafsirkan sebuah sistem simbol di dalam sebuah masyarakat dengan sistematik. Geertz menyebutkan, "Dalam suatu masyarakat upacara

¹ Budi Sulistiyo, *Nilai-Nilai Budaya Masyarakat di Kampung Naga Tasikmalaya Jawa Barat* (Jakarta: Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 1992), hlm. 2.

merupakan simbol-simbol yang bersifat abstrak yang berada pada tingkat pemikiran untuk berbagai kegiatan sosial dalam kehidupan mereka sehari-hari”.²

“Penelitian terhadap simbol-simbol merupakan sebuah ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat”.³ “Simbol sendiri adalah bentuk yang menandai sesuatu yang lain di luar dirinya”.⁴ Kekuatan dari simbol bahkan tidak hanya berusaha mengungkapkan keserupaan yang persis atau untuk mendokumentasikan suatu keadaan yang setepatnya. Akan tetapi, “fungsi simbol adalah merangsang daya imajinasi, dengan menggunakan sugesti, asosiasi, dan relasi”.⁵

Budaya erat kaitannya dengan simbolisasi. Bahkan semua makna budaya diciptakan dengan menggunakan simbol-simbol, “....makna hanya dapat disimpan di dalam simbol, dan bahwasanya simbolisme secara keseluruhan mewarnai tindakan-tindakan manusia baik tingkah laku, bahasa, ilmu pengetahuan dan religi”.⁶

Pengetahuan kebudayaan lebih dari suatu kumpulan simbol, baik istilah-istilah rakyat maupun jenis-jenis simbol lain. Semua simbol, baik kata-kata yang terucapkan, semua objek, seperti, sebuah bendera, suatu gerak tubuh, melambaikan tangan, sebuah tempat, seperti, masjid dan gereja, atau suatu peristiwa, seperti, perkawinan, merupakan bagian-bagian suatu sistem

² Glifford Geertz, *Abangan, Santri, dan Priyayi, dalam Masyarakat Jawa*, “terj” (Jakarta: Pustaka Jaya, 1993. hlm. xii

³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 12.

⁴ *Ibid*, hlm. 156.

⁵ F. W Dillistone, *Daya Kekuatan Simbol*, (terj), (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 20.

⁶ Budiono Herusatoto, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: Hanindita, 2005), hlm. 26.

simbol. Simbol adalah objek atau peristiwa apa pun yang menunjuk kepada sesuatu. Simbol itu meliputi yang dapat kita rasakan atau kita alami. “Sedangkan kebudayaan terdiri atas gagasan-gagasan, simbol-simbol, nilai-nilai sebagai hasil karya dari tindakan manusia”.⁷

Simbol-simbol upacara adat dalam sebuah komunitas tertentu adalah media untuk menyampaikan ajaran-ajaran. Dengan demikian tentunya memiliki makna yang menggambarkan kebudayaan komunitas tersebut. Bahkan, Alex Sobur mengatakan, bahwasannya kebudayaan adalah sebuah pola dari makna-makna yang tertuang dalam simbol-simbol yang diwariskan melalui sejarah. “Kebudayaan adalah sebuah sistem dari konsep-konsep yang diwariskan dan diungkapkan dalam bentuk-bentuk simbolik melalui cara manusia berkomunikasi, mengekalkan dan memperkembangkan pengetahuan tentang kehidupan ini dan bersikap terhadap kehidupan ini”.⁸

Jadi, bahwasanya corak kebudayaan Sunda dapat di temukan dalam simbol-simbol yang biasa digunakan oleh masyarakat Sunda. Bahkan, dengan penelitian atas simbol-simbol adat bisa untuk menelusuri perubahan budaya, termasuk terjadinya akulturasi budaya dan sinkretisme ajaran, yang dalam hal ini penulis mengkhususkan bahasan seputar atau sekitar sinkretisme Islam dengan budaya Sunda, dengan sampel atau sampling Kampung Kuta sebagai komunitas adat Sunda yang masih eksis hingga saat ini.

Kampung Kuta adalah salah satu komunitas adat yang terdapat di Kabupaten Ciamis, Propinsi Jawa Barat. Adat istiadat setempat hingga saat ini

⁷ *Ibid*, Alex sobur, hlm. 177.

⁸ *Ibid*, hlm. 178

masih terpelihara. Kondisi ini disebabkan kecilnya terjadi persinggungan antara masyarakat Kampung Kuta dengan daerah luar. Selain itu, perlindungan dari masyarakat Kuta sendiri, yakni, dengan membentuk sebuah pantangan-pantangan, seperti : “larangan membuat rumah dari tembok dan memakai atap genteng, larangan mengubur mayat orang dewasa, kecuali, bayi kecil dan dalamnyapun tidak melebihi pangkal paha, larangan menggali sumur terlalu dalam, larangan mementaskan wayang, larangan meminum minuman keras, tidak boleh sompong dan menentang adat Kuta dan lain-lain”.⁹

Menurut sejarahnya, “Kampung Kuta adalah daerah yang akan dijadikan pusat pemerintahan Kerajaan Galuh pada zaman Prabu Ajar Sukaresi. Namun, karena tidak mencapai sasaran *Patang Ewu Domas*, maka rencana pendirian dilagalkan. Kemudian, Prabu Ajar Sukaresi memerintahkan orang yang berasal dari Cirebon bernama Aki Bumi untuk memelihara Kampung Kuta”.¹⁰

Masyarakat Kampung Kuta pada awalnya adalah pemeluk ajaran Animisme dan Dinamisme. Setelah penaklukkan Prabu ajar Sukaresi masyarakat Kampung Kuta menjadi pemeluk ajaran Hindu-Budha. Barulah pada zaman berikutnya, masyarakat Kampung Kuta mulai mengenal ajaran Islam. “Sedangkan ajaran Islam sendiri masuk ke suku Sunda diperkirakan muncul pada tahun 1528 M. Bahkan, Kerajaan Sunda yang menjadi Kerajaan Islam pertama adalah Kerajaan Galuh yang berpusat di Kawali”.¹¹

⁹ Usin S Artyasa, *Sejarah Ciamis* (Bandung: Humaniora, 2005), hlm. 65-6e.

¹⁰ Pemerintah Kabupaten Ciamis Kantor Pengendalian Lingkungan Hidup, *Profil Kampung Kuta*, hlm. 5.

¹¹ H Jaja Sukarja. S, *Adzan Munggaran di Galuh* (Ciamis: SGBS, 2001), hlm.22.

Upacara adat yang biasa diselenggarakan setiap tahun di Kampung Kuta adalah :

- a. *Nyuguh*, diselenggarakan setiap bulan Sapar,
- b. *Hajat Bumi*, diselenggarakan setiap *kalimangsa kapat*,
- c. *Babarit*, diselenggarakan setiap ada kejadian alam, seperti, *lini* (gempa bumi) dan kejadian alam lainnya.

Di samping hajat-hajat besar yang tersebut di atas, adapula “upacara-upacara adat masyarakat Kampung Kuta yang dilakukan oleh seseorang atau seluruh masyarakat kampung setempat ketika seseorang melakukan *pamali* (pantangan-pantangan)”.¹²

Upacara adat adalah sesuatu yang dianggap sakral. Bahkan, bagi masyarakat Kampung Kuta “upacara adat merupakan suatu sarana untuk mengaktualisasikan rasa, dan emosi, sebagai ungkapan rasa syukur terhadap Tuhan YME. Selain itu, sebagai sarana meminta perlindungan-Nya dan kekuatan yang berada di luar pemikiran manusia”.¹³

Persoalannya adalah ketika masyarakat Kampung Kuta seluruhnya beragama Islam, namun dalam telitas atau kenyataannya berbeda dengan konsepsi Islam. Bahkan, ajaran Islam di Kampung Kuta lebih banyak mengindikasikan adanya sinkretisasi dengan kepercayaan setempat. Kondisi seperti itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di Kampung Kuta.

¹² H.Jaja Sukarja S.*Kampung Adat Kuta* (Ciamis: SGBS, 2003), hlm. 31.

¹³ *Ibid*, hlm. 21.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskannya ke pokok-pokok permasalahan tersebut ke dalam rumusan penelitian yaitu : Bagaimanakah sinkretisasi Islam dalam upacara-upacara adat Kampung Kuta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah : Untuk mengetahui sinkretisasi Islam dengan dalam upacara-upacara adat Kampung Kuta.

Adapun manfaat dan kegunaan yang dapat dipercollch dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan mengenai kebudayaan Sunda, khususnya budaya Kampung Kuta.
2. Menambah wawasan mengenai bagaimana Islam bersinkretisme dengan budaya setempat, yaitu, budaya Sunda Kampung Kuta.
3. Secara formal akademis sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) dalam bidang Aqidah dan Filsafat pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai Kampung Kuta dan sinkretisme Islam dengan budaya lokal sudah banyak dilakukan. Pertama: penelitian yang dilakukan

oleh pemerintah Kabupaten Ciamis melalui Kantor Pengendalian Lingkungan Hidup, tahun 2002, dengan judul “*Profil Kampung Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis, Propinsi Jawa Barat*”. Penelitian ini lebih memfokuskan pada penyediaan informasi sosial-geografis Kampung Kuta. *Kedua*: penelitian yang dilakukan oleh H Djaja Sukardja. S, tahun 2003, dengan judul “*Kampung Adat Kuta*”. Penelitian ini lebih menekankan kepada aspek budaya dan seni tradisi masyarakat Kampung Kuta. *Ketiga*: buku “*Sejarah Ciamis*” . Buku ini sedikit menginformasikan tentang Kampung Kuta dan keterkitannya dalam sejarah Ciamis. *Keempat* : buku “*Islam dan Kebudayaan Jawa*”. Buku ini penulis jadikan sebagai acuan metodologi dalam penyusunan skripsi ini. *Kelima* : penelitian yang dilakukan Clifford Geertz yang dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *Abangan, Santri, dan Priyayi* (1993), ia menyatakan bahwa kaum abangan kebanyakan adalah muslim atau umat Islam. Kaum abangan mengakui Muhammad sebagai Nabinya dan al-Quran sebagai kitab sucinya, akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari, mereka tidak merasa terikat oleh ratus-ratus formal kalangan Islam ortodoks atau tidak menjalankan syariat Islam seperti salat lima waktu, puasa ramadhan, salat jum’at, dan lain-lain. “Ritus yang paling dominan dalam kehidupan sehari-hari orang abangan adalah selametan”.¹⁴

Dari ke lima penelitian tersebut di atas telah memberikan cukup informasi tentang budaya Sunda, Kampung Kuta dan interelasinya dengan

¹⁴ *Ibid*, Glifford Geertz, hlm. xiii

Islam . Namun, dari kelima penelitian di atas, tidak dibahas secara lebih mendalam terkait terjadinya sinkretisme Islam dengan budaya setempat melalui penelitian terhadap upacara adat mereka. Dalam penelitian ini penulis berusaha mengungkapkan terjadinya sinkretisme Islam dengan budaya Sunda dengan menganalisa simbol-simbol upacara adat masyarakat Kampung Kuta.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha mengkaji integrasi Islam dan budaya lokal yang terdapat pada upacara-upacara adat masyarakat Kampung Kuta. Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan menekankan pada observasi partisipasi, dan wawancara mendalam dalam pengumpulan data.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penulis menggunakan pendekatan heurmenetik sebagai metode dalam analisis. Metode hermeneutik merupakan metode penafsiran yang bersifat *open-minded*. Bahkan E Sumaryono memberikan kesimpulan bahwasanya “Hermenutik adalah sebuah metode pemikiran ke filsafatan yang bersifat tidak mematri atau menyegel bahkan memcnjarkan dalam herspekulasi maupun membuat analisis kefilsafatan”.¹⁵

Secara garis besar, metode penelitian ini terbagi dua tahap, yakni : *tahap pertama*, yaitu tahap pengumpulan data, dan *tahap kedua*, analisis data.

1. Tahap Pengumpulan Data

¹⁵ E. Sumaryono, *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hlm. 141-142.

Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dengan memakai metode :

- a. *Pengamatan*, yaitu, cara penulis di lapangan guna memperoleh gambaran tentang budaya Sunda di Kampung Kuta, dan simbol-simbol upacara adat Kampung Kuta yang mengindikasikan terjadinya sinkretisme Islam dengan budaya Sunda. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung di Kampung Kuta.
- b. *Wawancara*, yaitu, proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dan responden. “Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan responden dan mengajukan pertanyaan guna mendapatkan jawaban yang dikehendaki kemudian mencatatnya”.¹⁶
- c. *Dokumentasi*, yaitu, “mengumpulkan data dengan menggunakan catatan beberapa dokumen yang dibutuhkan, seperti, yang terdapat dalam surat, catatan harian atau jurnal, laporan-laporan dan lain-lain”.¹⁷

2. Analisis Data

Yakni, menguraikan secara terminologis dan sintesis yang berarti menyatukan. Analisis dipandang sebagai metode-metode utama dalam interpretasi. “Penulis berusaha menganalisa dan

¹⁶ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (Ed), *Metode Penelitian Survei* (Jogjakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: CV Rajawali, 1987), hlm. 26.

memberikan interpretasi yang obyektif dan relevan dengan masalah yang diteliti".¹⁸

Dalam analisis iri penulis mengklasifikasikan data-data yang berhubungan dengan pembahasan kemudian menginterpretasikannya.

Penelitian ini bersifat deskriptif-interpretatif. "Deskriptif artinya berupaya memaparkan dan menguraikan sebagian upacara adat masyarakat Kampung Kuta secara sistematis".¹⁹ Bertitik tolak pada uraian deskriptif ini, maka akan dilakukan interpretasi setepat mungkin tentang bagaimana terjadinya sinkretisme Islam dengan budaya Sunda.

Penelitian ini adalah penelusuran atas perkembangan dan perubahan teologi Islam, yakni teologi Islam yang bersinkretik dengan budaya sebuah masyarakat, dengan membaca upacara-upacara adat mereka. Dan untuk mengetahui makna dari upacara adat tersebut akan digunakan analisis Turner yakni : dalam interpretasi simbol ada tiga tingkatan makna. *Pertama* tingkat penafsiran makna (*exegetical meaning*) yaitu interpretasi makna yang diporoloh dari warga setempat atau masyarakat. *Kedua*, tingkat operasional makna (*operational meaning*) yaitu interpretasi peneliti yang disertai dengan pengamatan terhadap struktur masyarakat. *Ketiga*, tingkat posisional makna (*positional meaning*) yaitu interpretasi makna terhadap simbol yang dilihat secara totalitas untuk memperoleh arti secara keseluruhan.²⁰

¹⁸ *Ibid*, Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (Ed), hlm. 264.

¹⁹ Anton Bakker dan Ahmad Zubair, *metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 65.

²⁰ Turner, *The Forest of Symbol*, hlm. 50-51.

G. Sisematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mendapatkan gambaran mengenai isi skripsi ini, penulis menguraikan sistematika pembahasannya ke dalam lima bab.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memuat sinkretisme dan budaya lokal dalam perspektif Islam. Bab ini meliputi pengertian sinkretisme, proses terjadinya sinkretisasi, pengertian budaya lokal, fungsi dan posisi budaya lokal dalam Islam, dan sinkretisme dalam perspektif Islam. Bab ini dimaksudkan memberikan gambaran sekilas tentang teori-teori sinkretisme dan hubungannya dengan Islam. Dalam bab ini dimaksudkan agar menjadi dasar teori bagi penulis dalam menganalisa objek penelitian.

Bab ketiga, memuat tema Kampung Kuta. Bab ini terdiri dari pembahasan : gambaran Umum Kampung Kuta, cerita-cerita sejarah Kampung Kuta, budaya dan sistem kepercayaan masyarakat Kampung Kuta, Kampung Kuta pra Islam, Islam masuk ke Kampung Kuta, dan upacara-upacara adat masyarakat Kampung Kuta. Bab ini dimaksudkan sebagai kumpulan data dari objek yang diteliti.

Bab keempat, berisikan tentang pembahasan sinkretisme Islam dengan budaya Sunda dalam upacara adat Kampung Kuta. Bab ini terdiri dari pembahasan hubungan nilai budaya Sunda dengan Islam dalam aspek

kepercayaan dan ritual, dan analisis terhadap upacara adat Kampung Kuta yang mengindikasikan terjadinya sinkretisme Islam dengan budaya Sunda, yaitu, : dalam upacara *nyuguh*, upacara *hajat bumi*, upacara *babarit*, dan lain-lain.

Bab kelima adalah : penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai sinkretisme Islam dengan budaya Sunda dalam upacara-upacara adat masyarakat Kuta, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: Islam Kampung Kuta adalah ajaran Islam yang telah bersinkretik dengan budaya Kuta pra-Islam. Budaya tersebut bersumber dari pengaruh ajaran Hindu, animisme, dinamisme dan kaharingan. Hal ini terbentuk karena masyarakat Kuta tidak memaknai atau mempedulikan, bahwa ajaran Islam dapat menghapus seluruh kepercayaan mereka. Dalam artian, kedatangan Islam di Kuta tidak dapat menghapus budaya setempat, dan justeru berintegrasi dengan budaya tersebut. Secara sederhana sinkretisme Islam dengan budaya Kampung Kuta terdapat pada dua aspek yakni: aspek kepercayaan (teologis) dan aspek ritual. Aspek teologis ini berupa sistem kepercayaan kepada rukun iman yang berasal dari ajaran Islam, dan kepercayaan terhadap kekuatan lain yang bersumber dari budaya pra-Islam. Sedangkan aspek ritual Islam Kuta berupa ritual ibadah dalam Islam yang dipengaruhi oleh adat, seperti dalam perkawinan, kelahiran dan kematian. Dan ritual ibadah adat yang dipengaruhi ajaran Islam, seperti dalam ritual nyuguh, hajat bumi, babarit, dan ritual mendirikan rumah.

Aspek ritual Islam Kuta yang berupa upacara-upacara adat tersebut adalah aspek yang paling banyak menunjukkan integrasi Islam dengan budaya

setempat. Unsur ajaran Islam selalu ada dalam upacara-upacara adat tersebut, bahkan dalam upacara seperti pernikahan, kelahiran, dan kematian, unsur ajaran Islam cukup dominan.

B. Saran-saran

Penelitian ini telah memberikan jendela kepada para peneliti kebudayaan dan ke-Islaman tentang uniknya Islam di Kampung Kuta, yang sebelumnya objek tersebut jarang dikaji di kampus UIN Sunan Kalijaga. Akan tetapi penulis sadar akan kekurangan dari penelitian ini, dan semata-mata hanyalah dari keterbatasan penulis. Dengan demikian, penulis ingin memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih memperhatikan solusi pemecahan terhadap masalah-masalah yang diteliti, agar hasilnya tidaklah deskriptif semata. Akan tetapi bersifat problem solving.
2. Hendaknya para peneliti memperhatikan stabilitas sosial di dalam memberikan sebuah pernyataan atau kesimpulan, disamping kualitas hasil penelitian yang murni. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara komunikasi aktif, dengan mengedepankan rasionalitas.

Selanjutnya, penulis juga ingin memberikan saran kepada masyarakat Kampung Kuta, sebagai masyarakat yang memeluk ajaran Islam sinkretik, yaitu :

1. Hendaknya selalu mempelajari ajaran Islam secara utuh, sehingga nilai-nilai Islam yang sebenarnya menjadi patokan dasar dalam menanggapi adat-istiadat leluhur.
2. Hendaknya mulai kritis terhadap ajaran-ajaran adat, dengan mengedepankan rasionalitas dan hikmah yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1978.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Intermasa, 1993.
- Amin. Darori, "ed", *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media, 2000.
- Artyasa, Usin S, *Sejarah Ciamis*, Bandung: Humaniora, 2005.
- Bakker, Anton dan Ahmad Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bilal, Wasim, *Sinkretisme dalam Kontak Agama dan Budaya di Jawa*, dalam *Aljami'ah* no 55, Yogyakarta: IAIN SUKA, 1994.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis, *Revitalisasi Kampung Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis*. Ciamis: Dispupar Kabupaten Ciamis, 2003.
- El Marzdedeq, *Parasit Aqidah Selintas Perkembangan dan Sisa-Sisa Agama Kultur*.
- F. W Dillistone, *Daya Kekuatan Simbol*, "terj", Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Gazalba, Sidi, *Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu*, cet-III Jakarta, Pustaka Antara, 1968.
- Geertz, Gifford, *Abangan, Santri, dan Priyayi, dalam Masyarakat Jawa*, "terj" Jakarta: Pustaka Jaya, 1993.
- Herusatoto, Budiono, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa* Yogyakarta: Hanindita, 2005.
- Karang Taruna Dusun Kuta Desa Karangpaningal, *Pagar Budaya Pesona Kuta Adat*, Ciamis: Perc CAHAYA Ciputri, 2005.
- Katsir, Ibn *Terjemah Singkat Tafsir Ibn Katsir*, VIII, "Terj", Salim dan Said Bahreisy Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993.

- Madjid, Nurchalish, *Islam Doktrin dan Peradaban, Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan*, Jakarta: Paramadina, 1992.
- Mughtar, Kamal dkk, *Ushul Fiqh Jilid I*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Mulkan, Abdul Munir, *Kearifan Tradisional Agama Bagi tuhan' atau Manusia*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya, Jilid II*, Jakarta: UI Press, 1985.
- Pemerintah Kabupaten Ciamis Kantor Pengendalian Lingkungan Hidup, *Profil Kampung Kuta*.
- Rachman, Budhi Munawar *Islam Pluralis Wacana Kesetaraan Umum*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2004 cet I.
- Rasjidi (terj), *Persoalan-Persoalan Filsafat*, Jakarta : Bulan Bintang, 1984.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi (Ed), *Metode Penelitian Survei*, Jogjakarta: LP3ES, 1989.
- Smith, Huston, *Agama-Agama Manusia*, terj, Saafroedin Bahar Jakarta: Yayasan Obor, 1985.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya, 2004
- Solissa, Abdil Basir, "ed" *Alquran dan Pembinaan Budaya*, Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam, 1993.
- Sukarja, Jaja S, *Adzan Munggaran di Galuh Ciamie*: SGBS, 2001.
- _____, *Kampung Adat Kuta Ciamis*: SGBS, 2003.
- Sulistiyono, Budi, *Nilai-Nilai Budaya Masyarakat di Kampung Naga Tasikmalaya Jawa Barat*, Jakarta: Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 1992.
- Sumaryono, E, *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Peneitian*, Jakarta: CV Rajawali, 1987.

T.O. Ihromi (ed), *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996.

Thompson, John B *Kritik Ideologi Global, Teori Sosial Tentang Relasi Ideologi Dan Komunikasi Massa*, “terj”, Hawwul Yaqin Yogyakarta: Ircisod, 1990.

Turner, Victor, *The Forest of Symbol*, Ithaca: Cornell University Press, 1967.

WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.

[www/http. Wikipedia Indonesia. Com](http://www.Wikipedia Indonesia. Com), 1 september 2006

Yatim, Badri M. N, *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiah II*, Jakarta: PT Raja Grafindo Permata, 1995.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan Islam masuk ke Kampung Kuta ?
2. Mengapa masyarakat Kampung Kuta sangat patuh memegang adat istiadat ?
3. Apa saja yang menjadi pantangan-pantangan bagi masyarakat Kampung Kuta ?
4. Apa saja upacara-upacara adat yang dilakukan masyarakat Kampung Kuta ?
5. Bagaimana dan kapan proses pelaksanaan upacara adat masyarakat Kampung Kuta ?
6. Dalam hal apa saja Kampung Kuta mengalami perubahan ?
7. Faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat Kampung Kuta mengalami perubahan ?
8. Bagaimana dampak upacara adat terhadap masyarakat Kampung Kuta ?
9. Simbol-simbol apa saja yang dipakai dalam upacara adat Kampung Kuta ?
10. Apa makna dari simbol-simbol upacara adat Kampung Kuta ?

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karman

Umur : 53 Tahun

Alamat : Kampung Kuta

Pekerjaan : Ketua adat

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan seorang mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu :

Nama : Asep Devi Tristiana

NIM : 02510885,

Dan telah memberikan informasi dengan sebenar-benarnya, dengan seluruh kemampuan saya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, dengan penuh kesadaran dan dorongan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun

TTD

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usin
Umur : 90 Tahun
Alamat : Kampung Kuta
Pekerjaan : Warga / sesepuh

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan seorang mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu :

Nama : Asep Devi Tristiana
NIM : 02510885

Dan telah memberikan informasi dengan sebenar-benarnya, dengan seluruh kemampuan saya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, dengan penuh kesadaran dan dorongan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

TTD

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryono

Umur : 64 Tahun

Alamat : Kampung Kuta

Pekerjaan : Juru Kunci

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan seorang mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu :

Nama : Asep Devi Tristiana

NIM : 02510885

Dan telah memberikan informasi dengan sebenar-benarnya, dengan seluruh kemampuan saya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, dengan penuh kesadaran dan dorongan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

TTD

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marno

Umur : 63 Tahun

Alamat : Kampung Kuta

Pekerjaan : Warga / sesepuh

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan seorang mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu :

Nama : Asep Devi Tristiana

NIM : 02510885

Dan telah memberikan informasi dengan sebenar benarnya, dengan seluruh kemampuan saya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, dengan penuh kesadaran dan dorongan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

TTD

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Warsim
Umur : 48 Tahun
Alamat : Kampung Kuta
Pekerjaan : Sekretaris Desa Karangpaningal

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan seorang mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu :

Nama : Asep Devi Tristiana
NIM : 02510885

Dan telah memberikan informasi dengan sebenar-benarnya, dengan seluruh kemampuan saya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, dengan penuh kesadaran dan dorongan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun

TTD

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sasmita
Umur : 70 Tahun
Alamat : Kampung Kuta
Pekerjaan : Warga / sesepuh

Menyatakan telah melakukan wawancara dengan seorang mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogjakarta, yaitu :

Nama : Asep Devi Tristiana
NIM : 02510885

Dan telah memberikan informasi dengan sebenar-benarnya, dengan seluruh kemampuan saya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, dengan penuh kesadaran dan dorongan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

TTD

CURRICULUM VITAE

Nama : Asep Devi Tristiana
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 12 Juni 1984
Alamat Yogyakarta : Jl Ampel 11 B Papringan
Alamat Asal : Jl K.H. A. Fadhil II No 34 Dewasari, Cijeungjing
Ciamis

Orang Tua

Nama ayah : H Iyos Tusman
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Hj Turinah
Pekerjaan : PNS

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Dewasari I, (1990 - 1996).
2. Madrasah Tsanawiyah Persatuan Islam No 85 Banjar, (1996-1999).
3. Madrasah Mu' alimien Persatuan Islam No 109 Kujang, (1999-2002).
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengalaman Organisasi

1. HMI (Himpunan mahasiswa Islam) Cabang Yogyakarta.
2. KPM (Keluarga Pelajar-Mahasiswa) "Galuh Rahayu" Yogyakarta.
3. LKMPI (Lesehan Komunitas Mahasiswa Persatuan Islam).



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: UTN.02/DU/TL.03/2006

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Asep Devi Tristiana
NIM : 0251 0885
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Tempat & Tgl. Lahir : Ciamis 12 juni 1984
Alamat : Dewasari Cijeungjing Ciamis / Jl Ampel 11 B Papringan

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Upacara Adat Masyarakat Kampung Kuta
Tempat : Kampung Kuta Desa Karangpaninggal Kecamatan Tamibaksari Kabupaten Ciamis
Tanggal : 1 Juli s/d 30 September 2006
Metode pengumpulan Data : Lapangan

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yang bertugas

.....
Asep Devi Tristiana



Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala

(..)

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala

(.....)



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: UIN.02/DU/TL.03/87 /2006

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Asep Devi Tristiana
NIM : 0251 0885
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Akidah dan Filsafat
Tempat & Tgl. Lahir : Ciamis 12 juni 1984
Alamat : Dewasari Cijeungjing Ciamis / Jl Ampel 11 B Papringan

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan,

Obyek : Upacara Adat Masyarakat Kampung Kuta
Tempat : Kampung Kuta Desa Karangpaninggal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis
Tanggal : 1 Juli s/d 30 September 2006
Metode pengumpulan Data : Lapangan

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yang bertugas

(..... Asep Devi Tristiana



Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

(..

)

(.....)



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERTI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/I/DU/TL.03/84/2006

Yogyakarta, 15 Juli 2006

Lamp. :

Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada :

Gubernur KDH Istimewa Yogyakarta
CQ. Kadis Sospol Propinsi Daerah Istimewa yogyakarta
Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

SINKRETISME ISLAM DENGAN BUDAYA SUNDA (Studi Terhadap Simbol-Simbol Upacara Adat Masyarakat Kampung Kuta Karangpaningal Tambaksari Ciamis)

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama	: Asep Devi Tristiana
NIM	: 0251 0885
Jurusan	: Aqidah dan Filsafat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl Ampel 11 B Papringan

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

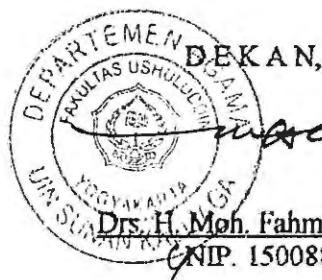
1. Kampung Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Lapangan
Adapun waktunya mulai tanggal 1 Agustus s/d 30 September 2006
Atas perkenan Saudara, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(.....Asep Devi Tristiana.....)





**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712

Website <http://www.bapeda@pernda-diy.go.id>

E-mail . bapeda@bapeda.pernda-diy.go.id

Nomor : 0703882

2 Agustus 2006

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Barat
C.q. Ka. BKBPMD

di BANDUNG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ushuluddin - UIN "SUKA" Yk

Nomor : IN/I/DU/TL.03/87/2006

Tanggal : 15 Juli 2006

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : ASEP DEVI TRISTIANA

No. Mhs. : 0251 0885

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul Penelitian : SINKRETISME ISLAM DENGAN BUDAYA SUNDA (STUDI TERHADAP SIMBOL-SIMBOL UPACARA ADAT MASYARAKAT KAMPUNG KUTA)

Waktu : 02 07 2006 s/d 02- 11- 2006

Lokasi : CIAMIS - PROP. JAWA BARAT

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian



NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin - UIN "SUKA" Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jalan Tentara Pelajar No. 9 Telp (0265) 771101 Ciamis 46211

Ciamis, 25 Agustus 2006

Kepada

- | | | | | |
|----------|---|---------------------------------|-----|---|
| Nomor | : | 070.3/-KBPM | Yth | 1. Kepala DISBUDPAR Kabupaten Ciamis |
| Sifat | : | Biasa | | 2. Kepala Bappeda Kab. Ciamis |
| Lampiran | : | - | | 3. Kepala Kantor Perpust.Umum dan Kearsipan |
| Perihal | : | Permberitahuan Ijin Penelitian. | | Daerah Kab. Ciamis |
| | | | | ④ Camat Tambaksari |
- I. Memperhatikan : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Derah Propinsi Jawa Barat Nomor: 070.1/ 762 tanggal 23 Agustus 2005 perihal Permohonan Penelitian.
- II. Mengingat : 1 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Perangkat Daerah.
2 Keputusan Bupati Ciamis Nomor 263 Tahun 2004 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ciamis.

**MAKA SETELAH KAMI MENGADAKAN WAWANCARA LANGSUNG DENGAN YANG
BERSANGKUTAN PADA PRINSIPNYA KAMI TIDAK BERKEBERATAN DAN BERSAMA INI KAMI
HADAPKAN:**

Nama	:	ASEP DEVI TRISTIANA (Nim. 0251 0885)
Pekerjaan	:	Mahasiswi Jur. Aqidah dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
Alamat	:	Kampus Jl. Marsda Adisucipto Telp.512156 Yogyakarta
Maksud	:	Melakukan Penelitian
Lukasi	:	Disbudpar kab.Ciamis,Bappeda,Klr.Perpust dan Arsip Derah,Kec.tambaksari
Pesert	:	1 (satu) orang
Judul Penelitian	:	" SINKRETISME ISLAM DENGAN BUDAYA SUNDA (STUDI TERHADAP SIMBOL-SIMBOL UPACARA ADAT MASYARAKAT KAMPUNG KUTA) "
Lamanya	:	23 Agustus 2005 s.d. 02 Nopemberi 2005
Penanggung Jawab	:	Drs. H.IIM WASLAH (Kepala Bid. Ketahanan Bangsa).

KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :

1. Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan.
2. Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan sesuai prosedur/ rencana yang diterapkan. Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah/Instansi yang dikunjungi.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ciamis.
4. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



TEMBUSAN :

- Yth.
- 1 Kepala Badan Kesbang dan Linmasda Prop. Jabar;
 - 2 Asisten Sekda Bidang Pemerintahan Setda Kabupaten Ciamis;
 - 3 Kepala Bappeda Kabupaten Ciamis
 - 4 Dekan Fak.Ulusudin UIN " SUKA " Yogyakarta.
 - 5 Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH
Jalan Supratman No. 44 Telp. 7206174 – 7106286
BANDUNG

Kode Pos 40121

Bandung, 23 Agustus 2006

Nomor : 070.1/762
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan Survey/Riset.

Kepada
Yth. Bupati Ciamis
Up. Ka. Kantor Kesbang dan Perlindungan
di

C I A M I S

Bersama ini disampaikan dengan hormat, bahwa berdasarkan surat dari Bapeda Propinsi Daerah Istimewa Togyakarta Nomor : 070.3882 tanggal 2 Agustus 2006 tentang Survey/Penelitian.

Sehubungan hal tersebut di atas, kami hadapkan :

Nama : **ASEP DEVI TRISTIANA**
Tempat/Tgl.Lahir : Ciamis, 12 Juni 1984
Alamat : Jl. Ampel 11 B
Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk melakukan penelitian/survei di **Kabupaten Ciamis** Tanggal 23 Agustus s/d 2 Nopember 2006 dengan judul/masalah :

"SINKRETISME ISLAM DENGAN BUDAYA SUNDA (STUDI TERHADAP SIMBOL-SIMBOL UPACARA ADAT MASYARAKAT KAMPUNG KUTA)"

Dan apabila situasi dan kondisi memungkinkan, kami mendukung kegiatan termaksud.

Demikian, atas kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

An. GUBERNUR JAWA BARAT
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH
PROPINSI JAWA BARAT

u.b.

Kepala Bidang Ketahanan Bangsa,



TEMBUSAN, disampaikan kepada :

1. Assisten Pemerintahan Setda Propinsi Jawa Barat;
2. Kepala Bapeda Propinsi Jawa Barat;
3. Dekan Fak. Usuludin UIN "SUKA";
4. Kepala Bapeda DIY Yogyakarta;
5. Yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Tentara Pelajar No. 9 Telp (0265) 771101 Ciamis 46211

Ciamis, 25 Agustus 2006

Kepada

Nomor	:	070.3/-208 -KBPM	Yth	1. Kepala DISBUDPAR Kabupaten Ciamis
Sifat	:	Biasa		2. Kepala Bappeda Kab. Ciamis
Lampiran	:	-		3. Kepala Kantor Perpust.Umum dan Kearsipan Daerah Kab. Ciamis
Perihal	:	Permberitahuan Ijin Penelitian.		4. Camat Tambaksari

- I. Memperhatikan : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Derah Propinsi Jawa Barat Nomor: 070.1/ 762 tanggal 23 Agustus 2005 perihal Permohonan Penelitian.
- II. Mengingat : 1 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Perangkat Daerah.
2 Keputusan Bupati Ciamis Nomor 263 Tahun 2004 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ciamis.

**MAKA SETELAH KAMI MENGADAKAN WAWANCARA LANGSUNG DENGAN YANG
BERSANGKUTAN PADA PRINSIPNYA KAMI TIDAK BERKEBERATAN DAN BERSAMA INI KAMI
HADAPKAN:**

Nama	:	ASEP DEVI TRISTIANA (Nim. 0251 0885)
Pekerjaan	:	Mahasiswa Jur. Aqidah dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Alamat	:	Kampus Jl. Marsda Adisucipto Telp.512156 Yogyakarta
Maksud	:	Melakukan Penelitian
Lokasi	:	Disbudpar kab.Ciamis,Bappeda,Ktr.Perpust dan Arsip Derah,Kec.tambaksari
Pesert	:	1 (satu) orang
Judul Penelitian	:	" SINKRETISME ISLAM DENGAN BUDAYA SUNDA (STUDI TERHADAP SIMBOL-SIMBOL UPACARA ADAT MASYARAKAT KAMPUNG KUTA) "
Lamanya	:	23 Agustus 2005 s.d. 02 Nopemberi 2005
Penanggung Jawab	:	Drs. H.IIM WASLAH (Kepala Bid. Ketahanan Bangsa).

KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :

1. Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan.
2. Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan, sesuai prosedur/ rencana yang ditetapkan. Yang berangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah/Instansi yang dikunjungi.
3. Sotolah coloai molakonakan kogitan agar molaporkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ciamis.
4. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

A.N. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

KABUPATEN CIAMIS
Kesubag. Tata Usaha

NANI HERNANI,
NIP. 480 705 904.

TEMBUSAN :

- Yth. 1 Kepala Badan Kesbang dan Linmasda Prop. Jabar;
2 Asisten Sekda Bidang Pemerintahan Setda Kabupaten Ciamis;
3 Kepala Bappeda Kabupaten Ciamis
4 Dekan Fak. Usuludin UIN " SUKA " Yogyakarta.
5 Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Mr. Iwa Kusumasumantri No.14 tlp./fax (0265) 771421 Ciamis 46213

SURAT REKOMENDASI

070.3/ 510 - Diparbud/2006

Memperhatikan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ciamis tanggal 25 Agustus 2006 Nomor : 070.3/208/KBPM perihal Pemberitahuan Ijin Penelitian :

Nama : ASEP DEVI TRISTIANA (Nim. 0251 0885)
Pekerjaan : Mahasiswa Jur. Aqidah dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Tlp. 512156 Yogyakarta
Objek Penelitian : Kampung Kuta – Tambaksari
Judul Penelitian : "SINKRETISME ISLAM DENGAN BUDAYA SUNDA (STUDI TERHADAP SIMBOL-SIMBOL UPACARA ADAT MASYARAKAT KAMPUNG KUTA)"
Lamanya : Tgl. 23 Agustus s.d. 02 Nopember 2006

pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mendukung untuk melaksanakan kegiatan tersebut di atas dengan catatan:

1. Memperhatikan masalah keterlibatan umum dan keamanan;
2. Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan, sesuai prosedur/rencana yang ditetapkan;
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis;
4. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN CIAMIS
Kepala Bidang Kebudayaan,

